

ABSTRAK

Rika Fitri Widayati, 12102183150, Tinjauan Mubadalah Terhadap Pembagian Nafkah Istri Yang Dipoligami (Studi Kasus di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023.

Pembimbing: Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I

Kata Kunci : Tinjauan Mubadalah, Pembagian Nafkah Istri, Poligami

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perkawinan poligami di Kabupaten Trenggalek khususnya pada masyarakat Kecamatan Tugu dengan berbagai alasan dimana dalam praktiknya pembagian nafkah di antara mereka seringkali terjadi problem. Ada beberapa yang merasa cukup dan sudah merasakan adil, ada beberapa yang merasa kurang dan jauh dari kata adil terkait pembagian nafkahnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji informasi terkait praktik pembagian nafkah di antara mereka dengan teori mubadalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pembagian nafkah istri yang dipoligami pada masyarakat Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana tinjauan mubadalah terhadap pembagian nafkah istri yang dipoligami pada masyarakat Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pembagian nafkah istri yang dipoligami pada masyarakat Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. 2) Untuk mengetahui tinjauan mubadalah terhadap pembagian nafkah istri yang di poligami pada masyarakat Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, Teknik keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah Tringulasi yang menggabungkan dari dua teknik pengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Terkait praktik pembagian nafkah istri yang dipoligami di Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek belum sepenuhnya menerapkan konsep pembagian nafkah yang ideal, dengan indikator beberapa istri yang dipoligami merasa diperlakukan kurang adil. 2) Ditinjau dari *Mubadalah* terkait praktik pembagian nafkah istri yang dipoligami pada masyarakat Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek belum representatif dengan data yang sangat variatif. Ada beberapa pasangan suami-istri yang telah

mempraktikkan prinsip mubadalah secara utuh dengan indikator sudah menerapkan 3 pilar penyangga dalam rumah tangga yaitu memperlakukan satu sama lain dengan baik (*mua'syarah bil ma'ruf*), perilaku untuk selalu mengajak bermusyawarah terkait kehidupan rumah tangga. Selanjutnya dari 5informan, 4 diantaranya belum dikatakan mengikuti prinsip mubadalah dengan indikator suami jarang mengajak istri-istrinya untuk musyawarah terkait kehidupan rumah tangga, dan tidak memperlakukan pasangannya secara baik.

ABSTRACT

Rika Fitri Widayati, 12102183150, Mubadalah Review of the Distribution of Livelihoods for Polygamous Wives (Case Study in Tugu District, Trenggalek Regency), Department of Islamic Family Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023.

Lecturer: Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I

Keywords: Mubadalah Review, Distribution of Wife's Livelihood, Polygamy

This research is motivated by the phenomenon of polygamous marriages in Trenggalek, especially in the people of Tugu District with various reasons where in practice the distribution of income between them often occurs problems. There are some who feel sufficient and already feel fair, there are some who feel less and far from being fair regarding the distribution of their living. Therefore, researchers are interested in studying information related to the practice of sharing income between them with the theory of mubadalah.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the division of the living of polygamous wives in the people of Tugu District, Trenggalek Regency? 2) What is the opinion of mubadalah on the division of the living of polygamous wives in the people of Tugu District, Trenggalek Regency? The objectives of this study are: 1) To find out the division of income for polygamous wives in the Tugu District, Trenggalek Regency. 2) To find out the mubadalah review of the division of the living of polygamous wives in the people of Tugu District, Trenggalek Regency.

The research method used is a qualitative research method, with the type of field research (*field research*). Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. While the data analysis technique used is data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The data validity technique used in this study is triangulation which combines two data collection techniques and from existing sources.

The results of this study indicate that: 1) Regarding the practice of dividing the income of polygamous wives in Tugu District, Trenggalek Regency has not yet fully implemented the ideal concept of income distribution, with indicators several polygamous wives feel treated unfairly. 2) Judging from Mubadalah, it is related to the practice of dividing the living of polygamous wives in the people of Tugu Subdistrict, Trenggalek Regency, which is not yet representative with very varied data. There are several husband and wife couples who have practiced the principle of mubadalah as a whole with indicators that have implemented 3 supporting pillars in the household, namely treating each other well (*mua'syarah bil ma'ruf*), behavior to always invite deliberations regarding household life and

provide comfort to their partners, there are also those who have not been said to follow the principle of mubadalah with indicators that husbands rarely invite their wives to deliberations regarding household life, and do not treat their partners well.

الملخص

ريكا فيتري وداياتي ، ١٢١٠٢١٨٣١٥٠ ، مراجعة مبيلة لتوزيع سبل العيش للزوجات متعدّدات الزوجات (دراسة حالة في منطقة توغو ، ريجنسي ترينجالك) ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونجاونج ، ٢٠٢٣ ،

المستشار : محمد مفتي الأنعم ماجستير في الشريعة الإسلامية

الكلمات المفتاحية: مراجعة مبيلة ، توزيع معيشة الزوجة ، تعدد الزوجات

هذا البحث مدفوع بظاهرة تعدد الزوجات في مقاطعة ترينجالك ، خاصة في سكان مقاطعة توغو لأسباب مختلفة حيث يحدث في كثير من الأحيان مشاكل في توزيع الدخل بينهم في الممارسة العملية. هناك من يشعر بالافتقار ويشعر بالفعل بالعدالة ، وهناك من يشعر بأنه أقل وبعيداً عن العدل فيما يتعلق بتوزيع لقمة العيش. لذلك يهتم الباحثون بدراسة المعلومات المتعلقة بممارسة تقاسم الدخل بينهم بنظرية المبيلة.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي : ١ (كيف يتم تقسيم عيش الزوجات المتعدّدات في شعب مقاطعة توغو ، مقاطعة ترينجالك؟ ٢ (ما هو رأي المبلا في تقسيم عيش الزوجات المتعدّدات في شعب مقاطعة توغو ، مقاطعة ترينجالك؟ أهداف هذه الدراسة هي : ١ (لمعرفة تقسيم الدخل للزوجات متعدّدات الزوجات في منطقة توغو ، مقاطعة ترينجالك . ٢ (لمراجعة المبيلة لتقسيم عيش الزوجات متعدّدات الزوجات في شعب مقاطعة توغو ، مقاطعة ترينجالك.

طريقة البحث المستخدمة هي منهج بحث نوعي ، مع نوع البحث الميداني (بحث ميداني). كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات والتوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج والتحقق ، وتقنية صحة البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقنية التثليث التي تجمع بين تقنيتين لجمع البيانات ومن المصادر الموجودة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي : ١ (فيما يتعلق بممارسة تقسيم دخل الزوجات متعدّدات الزوجات في مقاطعة توغو ، لم تنفذ ريجنسي ترينجالك بشكل كامل المفهوم المثالي لتوزيع الدخل. مع وجود مؤشرات تشعر العديد من الزوجات متعدّدات الزوجات بأنهن يعاملن معاملة غير عادلة . ٢ (انطلاقاً من موقع "موب" ، يتعلق الأمر بممارسة تقسيم حياة الزوجات المتعدّدات الزوجات في سكان منطقة توغو الفرعية ، ترينجالك ريجنسي ،

والتي لم يتم تمثيلها بعد ببيانات متنوعة للغاية .هناك العديد من الأزواج والزوجات الذين مارسوا مبدأ المبيبة ككل مع مؤشرات نفذت ثلاث ركائز داعمة في الأسرة ، وهي المعاملة الجيدة لبعضهم البعض (مواسيرة بالمعرف) ، وهو سلوك يدعو دائماً إلى المداولات بشأنه .الحياة المنزلية وتوفير الراحة لشركائهم ، وهناك أيضاً من لم يقال إنهم يتبعون مبدأ المبيبة مع مؤشرات أن الأزواج نادراً ما يدعو زوجاتهم إلى المداولات المتعلقة بالحياة المنزلية ، ولا يعاملون شركائهم بشكل جيد.